

**KEPRIBADIAN MANUSIA DALAM PSIKOANALISIS
CARL GUSTAV JUNG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN HIASAN DINDING DENGAN POLA
PROFILE SILHOUETTE**



**Areli Tabitha Rumenta
NIM 1111590022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KEPRIBADIAN MANUSIA DALAM PSIKOANALISIS
CARL GUSTAV JUNG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN HIASAN DINDING DENGAN POLA
PROFILE SILHOUETTE**

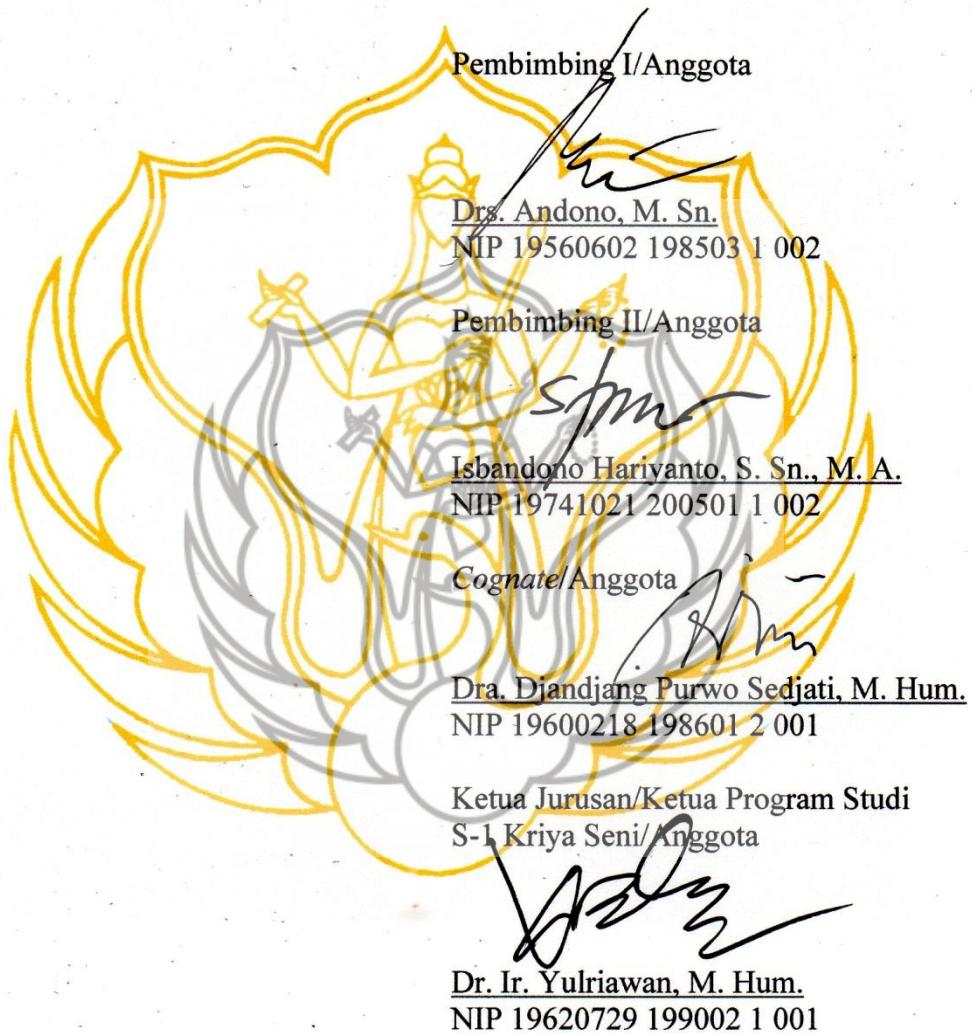


**Areli Tabitha Rumenta
NIM 1111590022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2018**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

KEPRIBADIAN MANUSIA DALAM PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN HIASAN DINDING DENGAN POLA PROFILE SILHOUETTE diajukan oleh Areli Tabitha Rumenta, NIM 1111590022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 16 Januari 2018.



Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

*Art is the communication of
emotion.*

- Leo Tolstoy

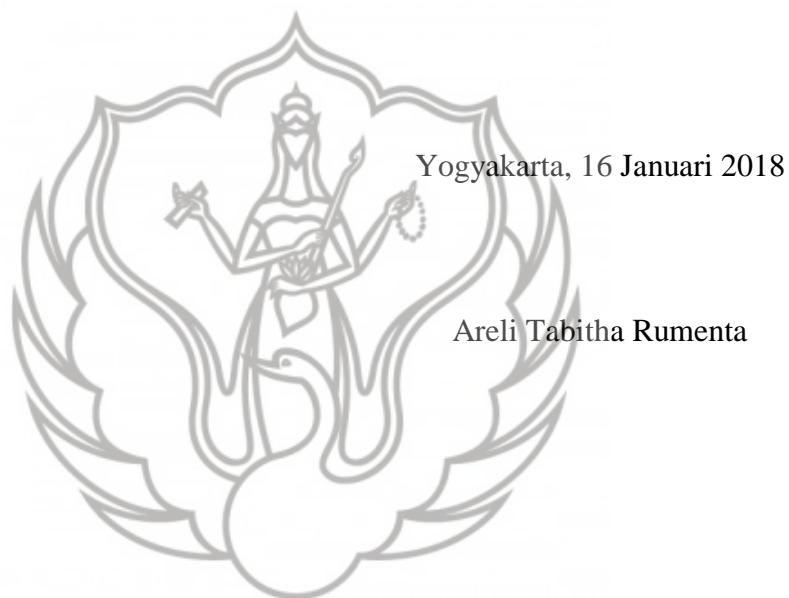


*Art evokes emotion. It
doesn't have to be a thing of
beauty.*

- Eli Broad

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 16 Januari 2018

Areli Tabitha Rumenta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati penulis dalam penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni yang mengangkat tentang kepribadian manusia dalam psikoanalisis Carl Gustav Jung sebagai sumber ide penciptaan hiasan dinding dengan pola *profile silhouette*.

Dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang penulis miliki juga masih terbatas.

Untuk itu penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat-Nya kepada penulis hingga saat ini.
2. Prof. Dr. Mukhamad Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M. Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Kriya ISI Yogyakarta.
5. Drs. Andono, M. Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam penggeraan tugas akhir ini.
6. Isbandono Hariyanto, S. Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam penggeraan tugas akhir ini.
7. Keluarga penulis : Ir. Topson Siagian dan Dra. Novy Marwaty Takarina selaku orangtua penulis serta Bavai Damos Natanael Siagian selaku adik penulis yang selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam perkuliahan serta proses pelaksanaan tugas akhir mulai dari pembuatan karya hingga penulisan laporan, baik secara dukungan moral dan materiil.
8. Ridha Bagus Wirawan selaku orang terkasih yang selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam perkuliahan serta proses pelaksanaan

tugas akhir mulai dari pembuatan karya hingga penulisan laporan, baik secara dukungan moral dan materiil.

9. Yesi Diana Putri, S.Sn., Hana Dini Suci, S.Sn., Naresvari Niscala Pradipta, S.Sn., dan Wulan Restiani Puspita Dewi, A.Md. selaku sahabat penulis yang membagikan ilmu yang berguna bagi penulis sebagai masukan dalam pelaksanaan tugas akhir baik dalam hal teori maupun praktik.
10. Ignatius Hanung Listyono, S.Pd., selaku sahabat penulis sekaligus *partner* konsultasi dalam hal penggojlokan teori-teori psikologi dalam pembuatan laporan tugas akhir ini mulai dari mencari kaitan karya dengan teori kepribadian psikologi analisis Jung hingga tercipta sebuah konsep karya dengan banyak unsur semiotik, dan juga pinjaman buku-buku psikologi yang banyak membantu penulis dalam menyusun laporan dan memperkuat konsep karya.
11. Teman-teman Kriya ISI Yogyakarta angkatan 2011 yang sudah memberikan semangat dalam penggerjaan tugas akhir.
12. Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Grhatama Pustaka, selaku sarana penunjang yang sangat membantu penulis dalam pencarian sumber ide hingga teori-teori untuk melengkapi laporan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah mendukung dan membantu dalam penulisan laporan ini.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak karenanya penulis menantikan saran dan kritik dalam penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni kriya tekstil tentang kepribadian manusia dalam psikoanalisis Carl Gustav Jung sebagai sumber ide penciptaan hiasan dinding dengan pola *profile silhouette*.

Yogyakarta, 31 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI/ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Metode Pendekatan	4
F. Metode Penciptaan	5
G. Metode Perwujudan	5

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan	6
1. Teori Psikoanalisis Carl Gustav Jung	6
2. <i>Profile Silhouette</i>	7
3. Hiasan Dinding	9
B. Landasan Teori	9
1. Teori Psikoanalisis Carl Gustav Jung	9
a. Struktur Kepribadian	9
b. Nilai-Nilai Psikis	18
c. Perkembangan Kepribadian	19
2. Pengertian <i>Profile Silhouette</i>	20
3. Pengertian Hiasan Dinding	20
4. Pengertian Tekstil	21

5. Pengertian Estetika	22
6. Fungsi Sosial Semiotika di Bidang Seni dan Komunikasi	23

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan	27
B. Analisis	29
C. Rancangan Karya	32
1. Rancangan Karya 1	32
2. Rancangan Karya 2	34
3. Rancangan Karya 3	35
4. Rancangan Karya 4	37
5. Rancangan Karya 5	39
6. Rancangan Karya 6	40
7. Rancangan Karya 7	42
8. Rancangan Karya 8	44
D. Proses Perwujudan	
1. Alat dan Bahan	46
2. Teknik Penggerjaan	49
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	55

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum	61
B. Tinjauan Khusus	62
1. Tinjauan Karya 1	63
2. Tinjauan Karya 2	66
3. Tinjauan Karya 3	69
4. Tinjauan Karya 4	71
5. Tinjauan Karya 5	74
6. Tinjauan Karya 6	77
7. Tinjauan Karya 7	79
8. Tinjauan Karya 8	81

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87
A. Foto Poster Pameran	87
B. Foto Situasi Pameran	88
C. Katalog	90
D. Curiculum Vitae	91
E. CD/ <i>Softcopy</i>	



DAFTAR TABEL

Tabel 01. Kalkulasi Karya 1	55
Tabel 02. Kalkulasi Karya 2	56
Tabel 03. Kalkulasi Karya 3	56
Tabel 04. Kalkulasi Karya 4	57
Tabel 05. Kalkulasi Karya 5	57
Tabel 06. Kalkulasi Karya 6	58
Tabel 07. Kalkulasi Karya 7	58
Tabel 08. Kalkulasi Karya 8	59
Tabel 09. Rekapitulasi Keseluruhan Biaya	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Acuan <i>Profile Silhouette</i>	8
Gambar 02. Acuan <i>Profile Silhouette</i>	8
Gambar 03. Acuan <i>Profile Silhouette</i>	8
Gambar 04. Acuan Hiasan Dinding	9
Gambar 05. Affandi, Potret Diri dan Topeng-Topeng Kehidupan	27
Gambar 06. Acuan Hiasan Dinding	28
Gambar 07. Acuan <i>Profile Silhouette</i> pada iklan maupun <i>fashion</i>	28
Gambar 08. Acuan <i>Profile Silhouette</i>	28
Gambar 09. Sketsa Alternatif 1	33
Gambar 10. Desain Terpilih 1	33
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2	34
Gambar 12. Desain Terpilih 2	35
Gambar 13. Sketsa Alternatif 3	36
Gambar 14. Desain Terpilih 3	37
Gambar 15. Sketsa Alternatif 4	38
Gambar 16. Desain Terpilih 4	38
Gambar 17. Sketsa Alternatif 5	39
Gambar 18. Desain Terpilih 5	40
Gambar 19. Sketsa Alternatif 6	41
Gambar 20. Desain Terpilih 6	42
Gambar 21. Sketsa Alternatif 7	43
Gambar 22. Desain Terpilih 7	44
Gambar 23. Sketsa Alternatif 8	45
Gambar 24. Desain Terpilih 8	45
Gambar 25. Kain Primisima	46
Gambar 26. <i>Tille</i> dan Flanel	46
Gambar 27. Kompor Batik, Wajan, Malam & Parafin	46
Gambar 28. Canting Berbagai Ukuran	46
Gambar 29. Bahan Pewarna Batik & Lorod	47
Gambar 30. Cup Agar-Agar	47

Gambar 31. Kuas	47
Gambar 32. Spons	47
Gambar 33. Ember Plastik	48
Gambar 34. Sarung Tangan	48
Gambar 35. Berbagai Jenis Benang	48
Gambar 36. Gunting dan Lem	48
Gambar 37. Jarum, Benang, Senar	49
Gambar 38. Spanram dan Bingkai	49
Gambar 39. Sketsa	50
Gambar 40. Sketsa yang Sudah Diperbesar	50
Gambar 41. Proses Menjiplak Pola pada Kain	51
Gambar 42. Proses Mencanting	51
Gambar 43. Proses Pewarnaan Colet dengan Remasol	52
Gambar 44. Merintang Kain dengan Malam dan Parafin	52
Gambar 45. Hasil dari Proses Pewarnaan Celup	53
Gambar 46. Hasil Kain Setelah Dilorod	53
Gambar 47. Proses Pembuatan Makram	54
Gambar 48. Proses Pembuatan Bunga Flanel	54
Gambar 49. Tahap <i>Finishing</i>	54
Gambar 50. Karya yang Sudah Dibingkai	55
Gambar 51. Karya 1	63
Gambar 52. Karya 2	66
Gambar 53. Karya 3	69
Gambar 54. Karya 4	71
Gambar 55. Karya 5	74
Gambar 56. Karya 6	77
Gambar 57. Karya 7	79
Gambar 58. Karya 8	81

INTISARI

Penciptaan karya seni merupakan sebuah respon seniman atas keadaan lingkungan sekitar. Kepribadian seseorang erat kaitannya dengan proses berimajinasi dan berekspresi yang kelak dapat menghasilkan karya seni. Teori kepribadian psikologi analisis Carl Gustav Jung dipilih oleh penulis sebagai dasar dan sumber ide dalam penciptaan karya seni kali ini. Penulis pun memilih *profile silhouette* untuk menjadikan sebuah simbol yang nantinya akan menyatukan karya-karya dalam konsep penciptaan kali ini. Karya cipta kriya tekstil kali ini penulis memilih untuk membuat karya berupa hiasan dinding.

Proses penciptaan karya seni sebagai media ekspresi, tak lepas dari beberapa tahapan proses penciptaan. Untuk karya seni kriya, eksplorasi, perancangan, dan perwujudan menjadi langkah utama dalam sebuah penciptaan karya seni. Karya yang dihasilkan dari tugas akhir ini merupakan visualisasi imajinasi penulis terhadap simbol *profile silhouette* yang erat kaitannya dengan unsur semiotik dengan kepribadian manusia menurut teori kepribadian psikologi analisis Carl Gustav Jung. Dalam proses penciptaan kali ini, penulis pun mengobservasi dan mengamati lebih dalam akan kepribadian dan psikis seseorang sehingga menghasilkan karya-karya yang dapat dinikmati para penikmat seni.

Penciptaan karya dalam laporan tugas akhir ini menghasilkan karya kriya tekstil dua dimensi. Secara kontekstual memiliki kandungan tentang *profile silhouette* yang menjadi simbol kepribadian manusia yang direfleksikan dalam karya tekstil sesuai dengan acuan teori kepribadian psikologi analisis Carl Gustav Jung. Karya ini juga berkontribusi dalam keragaman khasanah kriya tekstil.

Kata kunci : teori psikologi analisis C. G. Jung, *profile silhouette*, kriya tekstil, hiasan dinding

ABSTRACT

The artwork creation is an artist's response of environment. A person's personality is closely related to the process of imagination and expression that would be able to create an artwork. Carl Gustav Jung's personality theory of analytical psychology was chosen by the author as the basis and source of ideas for this artwork creation. The author also choose *profile silhouette* as a symbol which will unite the whole artwork creations. For this artwork creation project, the author choose to create wall decorations.

The artwork as a personality expression is not separated from the several stages of the process of creation. For the artwork of craft, exploration, design, and visualization become a major step in the process of artwork creation. The artwork creations from this final project journal is a visualization of the author's imagination about profile silhouette as a symbol who closely related to elements of semiotics and human personality by personality analytical psychology theory of Carl Gustav Jung. For this artwork creation project, the author observed a person's personality and psychology and visualized into artworks which can be enjoyed by lovers of art.

The artwork creations for this final project journal bring in two dimentional textile artwork. Contextually contains about profile silhouette that became a symbol of the human personality which is reflected in the textile artworks according to the reference theory of personality psychology analysis by Carl Gustav Jung. This artwork also contributes to the diversity of the textile craft.

Keywords : personality psychology analysis theory of C. G. Jung, profile silhouette, textile craft, wall decoration

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Teori kepribadian berdasarkan psikologi analisis menurut Carl Gustav Jung merupakan sebuah penggabungan pandangan teleologi dan kausalitas. Tingkah laku manusia itu ditentukan tidak hanya oleh sejarah individu rasi (kausalitas) tetapi juga oleh tujuan dan aspirasi individu (teleologi). Masa lampau individu sebagai akualitas maupun masa depan individu sebagai potensialitas sama-sama membimbing tingkah laku individu.

Kepribadian seseorang menurut Jung dapat dilihat secara prospektif dan retrospektif. Pandangan prospektif adalah melihat kepribadian itu ke masa depan ke arah garis perkembangan sang pribadi di masa depan. Pandangan retrospektif adalah memperhatikan masa lampau sang pribadi. Menurut Jung, dalam hidup setiap manusia selalu ada perkembangan yang konstan dan seringkali kreatif sehingga memicu pribadi untuk melakukan pencarian ke arah yang lebih sempurna serta kerinduan untuk lahir kembali.

Teori psikologi analisis Jung disebutkan bahwa kepribadian seseorang itu dibagi dalam tiga tingkat kesadaran yaitu kesadaran dan ego (*consciousness and ego*), tak sadar pribadi dan kompleks (*personal unconscious and complexes*), serta tak sadar kolektif dan arkhetipe (*collective unconscious and archetypes*). Dari ketiga kepribadian sesuai dengan tingkat kesadaran tersebut memiliki sikap serta fungsi yang beroperasi dalam tingkat kesadaran yang memiliki kadar dominannya masing-masing yang pada akhirnya dapat membentuk sebuah *self* yang merupakan pusat dari seluruh kepribadian.

Seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan (Schopenhauer), sedangkan menurut Herbert Read "*Seni adalah aktivitas menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan*". Menurut Ki Hajar Dewantara "*Seni merupakan hasil keindahan sehingga*

dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dapat menimbulkan perasaan indah itu seni". Leo Tolstoy sendiri berpendapat bahwa seni adalah ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan pelukis.

Kriya merupakan kegiatan keterampilan tangan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka no. 3658). Kriya (*craft*) adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan berbagai hasil kerajinan yang memiliki hasil gagasan, ide, pemikiran, apresiasi dan penciptaan manusia melalui kegiatan kreatif yang memiliki nilai estetika dan fungsi tertentu diwujudkan dalam bentuk karya dengan memanfaatkan bahan (material) dari tekstil (Annitakp, Wordpress, 2013).

Kata *silhouette*, yang dikenal dengan siluet, diambil dari nama seorang menteri keuangan Perancis, Etienne de Silhoutte, yang pada tahun 1759 mengalami krisis finansial dalam perang 7 tahun yang melanda Perancis. Bentuk siluet yang mulai populer pada abad ke-18 tidak ditujukan pada seni membuat potret diri hingga abad ke-19. Pada abad ke-18 dan awal abad ke-19, profil atau bayangan yang lebih dikenal pada waktu itu dibuat berdasarkan salah satu dari tiga metode yaitu dilukis dalam sebuah kertas atau media datar, *hollow-cut* berupa negatif yang dijiplak dan kemudian digunting dari kertas berwarna terang yang diletakkan di atas latar belakang gelap, dan metode *cut and paste* yaitu dimana figur objek digunting di kertas berwarna gelap (biasanya dengan menggunakan tangan langsung, tanpa menjiplak atau menggambar terlebih dahulu) yang kemudian ditempelkan pada kertas berwarna terang.

Profile silhouette merupakan salah satu jenis dari siluet. Siluet itu sendiri merupakan sebuah gambaran dari manusia, hewan, maupun objek yang terdiri dari satu warna, biasanya berwarna hitam, serta memiliki garis tegas yang serupa dengan objek siluet itu sendiri. Karya siluet biasanya memiliki warna dasar yang kontras dengan gambaran siluet itu sendiri, biasanya berwarna dasar putih. Potret diri yang seringkali diterapkan secara tampak samping dalam siluet mulai populer sejak pertengahan abad

ke-18, siluet ini mulai jarang digunakan hingga awal abad ke-19, dan kemudian tradisi ini berlanjut hingga abad ke-21. Berdasarkan maknanya, siluet (*silhouette*) diperluas menjadi sebuah pandangan atau representasi dari seseorang, objek, atau pemandangan dalam gambaran yang gelap dengan latar belakang berwarna terang.

Siluet juga merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi sesuatu disebabkan oleh siluet itu sendiri menghasilkan sebuah gambaran yang sangat jelas. Siluet juga memiliki fungsi yang sangat membantu dalam kehidupan kita sehari-hari seperti dalam rambu lalu lintas, peta, hingga untuk mengidentifikasi objek-objek natural seperti pohon, serangga, dan sebagainya yang dapat membantu di bagian ilmu forensik.

Siluet yang sangat dekat kaitannya dengan profil diri, dapat membantu memberikan visual dari teori psikologi analitis milik Carl Gustav Jung. Pada penciptaan karya seni kali ini, penulis akan menggabungkan serta mengembangkan sebuah visualisasi teori psikologi analisis dari Carl Gustav Jung dengan format siluet profil seorang perempuan yang diterapkan dalam karya tekstil berupa hiasan dinding. Karya tekstil tersebut memiliki banyak jenis tekniknya seperti batik tulis, *tie dye*, sulam tapis, makram, tenun, rajut, dan masih banyak lagi teknik lainnya. Karya dibuat dalam wujud hiasan dinding agar karya dapat dinikmati berbagai kalangan serta memiliki fungsi sebagai penghias dalam ruangan.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penciptaan karya sebagai berikut:

1. Bagaimana perwujudan karya dengan menggunakan *profile silhouette* sebagai pola utama dalam pembuatan karya hiasan dinding dengan teknik tekstil?
2. Apakah dengan mengamati kepribadian manusia dapat menjadi sumber ide penciptaan dan menghasilkan karya tekstil yang unik?
3. Apakah bisa memadukan ilmu psikologi dan ilmu estetik?

C. Tujuan

Adapun tujuan penciptaan karya sebagai berikut:

1. Menciptakan karya dengan menggunakan *profile silhouette* sebagai pola utama dalam pembuatan karya hiasan dinding dengan teknik tekstil.
2. Mengamati kepribadian manusia dan menuangkannya sebagai sumber ide penciptaan karya tekstil yang unik.
3. Memadukan antara ilmu psikologi dengan ilmu estetik.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penciptaan karya sebagai berikut:

1. Memberikan pandangan baru dalam perkembangan seni rupa khususnya seni kriya tekstil.
2. Menambah pengalaman berkesenian khususnya dalam proses penciptaan karya seni kriya.
3. Karya tekstil berupa hiasan dinding tersebut dapat membantu masyarakat dalam memahami teori kepribadian Jung serta memahami kepribadiannya masing-masing.

E. Metode Pendekatan

Adapun metode pendekatan penciptaan karya sebagai berikut:

1. Psikologi

Pendekatan yang berasal dari pengalaman berdasarkan ilmu psikologi yang dapat divisualisasikan dalam sebuah karya seni.

2. Estetika

Pendekatan dengan mengutamakan keindahan pada karya yang mana berdasarkan pengalaman yang didapat dari dalam dunia pendidikan ataupun dari luar pendidikan.

F. Metode Penciptaan

Adapun metode penciptaan karya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data acuan:

- a. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka melalui buku dan media cetak.
 - b. Pengumpulan data dilakukan melalui media elektronik.
 - c. Melakukan observasi yang mendalam tentang kepribadian manusia dan perilakunya sehari-hari dibawah bimbingan narasumber yang berkompeten di bidang psikologi.
 - d. Melakukan observasi langsung mengenai cara pembuatan batik dan makram serta mempelajari prosesnya dengan baik.
2. Menganalisis data acuan.

Data acuan yang sudah terkumpul baik dari buku, media cetak, dan media elektronik dianalisis untuk menemukan poin-poin penting. Hasil observasi kepribadian manusia dikaitkan dengan analisis data tersebut.

3. Membuat sketsa dan desain.

Hasil analisis data dan observasi direpresentasikan ke dalam sketsa serta desain yang relevan dengan pendekatan penciptaan karya.

4. Perwujudan karya.

Karya diwujudkan dengan teknik yang sudah ditentukan yaitu batik lorodan, pewarnaan celup dan colet, serta makram sebagai teknik utama. Adapun tambahan aplikasi kain flanel dan tille pada karya sebagai pelengkap dari karya.

5. Evaluasi karya.

Karya yang sudah dibuat kemudian ditinjau ulang dan diperbaiki atau dilengkapi sebelum dipamerkan.

G. Metode Perwujudan

Teknik yang digunakan dalam mewujudkan karya ini adalah batik dan makram yang diaplikasikan dengan teknik sulam.